



Implementasi Metode *Discovery Learning* Menggunakan *Field Work* Materi Persebaran Flora Di Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas XI Di MA At Thohiriyah Ngatru Tulungagung

Khisni Kholifatun Nisa¹, Nur Isroatul Khusna²

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: khisnikholifatun@gmail.com,

ni.khusna26@uinsatu.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to describe the implementation of the discovery learning method using field work to determine students' psychomotor abilities by looking at the steps and supporting factors that inhibit the application of the discovery learning method using field work. This study uses a mixed methods research method. This type of research uses statistical descriptive quantitative and descriptive qualitative. While the qualitative data collection methods used in this study were observation, interviews, and documentation, quantitative research used data collection with questionnaires. The number of respondents is less than 100, so the total population is taken as a sample of 20 students in class XI. Qualitative data analysis in the form of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions, while quantitative data analysis uses single tabulations and percentages.*

Keywords: *Discovery Learning, Field Work, Psychomotor*

Abstrak. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi metode *discovery learning* menggunakan *field work* untuk mengetahui kemampuan psikomotorik siswa dengan melihat langkah-langkah dan faktor pendukung penghambat penerapan metode *discovery learning* menggunakan *field work*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed methods*. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif statistik dan kualitatif deskriptif. Sedangkan metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian kuantitatif menggunakan pengumpulan data dengan kuesioner. Jumlah responden kurang dari 100 maka jumlah seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 20 siswa pada kelas XI. Analisis data kualitatif berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan kuantitatif menggunakan analisis data berupa tabulasi tunggal dan presentase.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Field Work, Psikomotorik*

LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat berperan penting bagi kehidupan, dan tidak hanya mengembangkan suatu individu tetapi juga membangun suatu bangsa, dan sangat penting bagi kelangsungan hidup bermasyarakat. Dunia Pendidikan pasti memerlukan adanya siswa, yang harus menguasai tiga ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan), dalam menjalani dan mewujudkan kehidupan yang penuh dengan masalah, tantangan, maupun persaingan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru mempunyai peran penting dalam pendidikan, guru harus memahami bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda untuk memahami konsep, karena perkembangan anak tergantung pada sejauh mana anak aktif dan berinteraksi dengan lingkungan (Tri Utami Ermawati & Risma Dwi Arisona, 2021).

Keterampilan siswa dapat dilihat dari indikator pencapaiannya yaitu kemampuan meniru, menyusun, mengikuti prosedur, menyelesaikan pekerjaan dengan baik, sistematis serta enar. Siswa juga dapat melakukan suatu tindakan secara wajar dan sadar untuk mengetahui kemampuan psikomotorik siswa (Khusna, Sumarmi, et al., 2022). Maka proses pembelajaran seharusnya dapat menjadikan siswa nyaman untuk belajar dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang menarik.

Metode pembelajaran wajib memuat pengorganisasian materi, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan mempertimbangkan beberapa faktor berkaitan dengan tujuan pembelajaran, hambatan belajar, maupun suatu karakteristik siswa untuk dapat mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien (Khusna, Nurhayati, et al., 2022). Menurut Bruner, model pembelajaran *discovery learning* adalah konsep, prinsip, maupun teknik pembelajaran yang melibatkan secara maksimal kepada seluruh kemampuan yang dimiliki siswa secara kritis, logis, dan sistematis, sehingga menghasilkan perubahan yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Metode *discovery learning* mengklasifikasikan dengan beberapa prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu *simulation, problem statement, data collaction, data processing, verification, dan generalization* (Khasinah, 2021).

Dampak yang terjadi dalam proses pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan siswa merasakan ketidak nyamanan dalam proses pembelajaran, maka pemahaman siswa yang menurun, dan hasil belajar siswa yang rendah. Sehingga siswa berada dibawah rata-rata dalam ketuntasan hasil belajar siswa. Maka solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik seperti dengan menerapkan metode *discovery learning* menggunakan *field work*. *Field work* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperolehnya (Tri Utami Ermawati & Risma Dwi Arisona, 2021). *Field work* mengajarkan siswa untuk mengeksplor keadaan, kegiatan, maupun aktifitas yang ada disekitar dengan melihat langsung apa yang terjadi.

Penelitian ini dilihat dari latar belakang penelitian dan melihat siswa yang pasif dalam proses pembelajaran, dan dalam mengarahkan siswa agar termotivasi, memaksimalkan kemampuan psikomotorik siswa, dan memberikan pembelajaran yang maksimal guna mencapai kemaksimalan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga sangat penting bagi penelitian untuk mendalami kasus tersebut agar mengetahui permasalahan yang lebih dalam dalam proses pembelajaran dan memberikan solusi untuk kasus tersebut. Maka peneliti mengangkat judul penelitian: “Implementasi Metode *Discovery Learning* Menggunakan *Field Work* Materi Persebaran Flora Di Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas XI Di MA At Thohiriyah”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods*, dalam mengumpulkan sebuah data penelitian dengan menggabungkan dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian (Nia & Loisa, 2019). Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek dengan menggambarkan objek secara sistematis. Penelitian ini menggunakan gabungan 2 jenis metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif statistik dan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan pengumpulan data dengan kuesioner.

Analisis data kualitatif berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan kuantitatif menggunakan analisis data berupa tabulasi tunggal dan presentase. Analisis yang digunakan bertujuan untuk dapat menjawab guna menarik kesimpulan hasil penelitian. Dengan ini maka rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut: (Khusna, 2017)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = prosentase

f = frekuensi seringnya muncul tiap jawaban

n = banyaknya respon

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI tahun pelajaran 2022/2023 di MA At Thohiriyah Ngantru yaitu 20 siswa. Maka jika populasi yang relatif kecil, yang mana jumlah populasi kurang dari 30 orang, maka subyek penelitian merupakan sampel penelitian (Sugiyono, 2017). Maka jika pengambilan data dari jumlah seluruh populasi 20 siswa, maka diambil semua populasi dijadikan sampel.

KAJIAN TEORITIS

Discovery Learning

Menurut Bruner, model pembelajaran *discovery learning* adalah konsep, prinsip, maupun teknik pembelajaran yang melibatkan secara maksimal kepada seluruh kemampuan yang dimiliki siswa secara kritis, logis, dan sistematis, sehinggamenhasilkan perubahan yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. (Khasinah, 2021) Metode *discovery learning* mengklasifikasikan dengan beberapa prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu *simulation*, *problem statement*, *data collaction*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*.

Field Work

Field work atau seringkali disebut dengan kerja lapangan artinya suatu model pembelajaran yang mengenalkan siswa pada dunia kerja pada tempat mereka dapat mengaplikasikan semua pengetahuannya yang mereka peroleh kedalam global kerja. (Hellwig, 2006) *Field work* menyampaikan kesempatan pada siswa buat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan.

Aspek Psikomotorik

Aspek Psikomotorik ini digunakan untuk mengukur sejauhmana keberhasilan siswa dalam bidang kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Aspek psikomotorik ini sangat membantu guru dalam proses pembelajaran yang dapat menggali tahap kemampuan masing-masing siswa. Kreativitas adalah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, dengan demikian siswa dapat memberikan gagasannya untuk memecahkan persoalan, atau untuk menerima pandangan lain perihal pengetahuan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. (Andayani & Hartanti, 2020) Menurut Taksonomi Bloom bahwa mengkasifikasikan aspek psikomototik dalam 5 kategori yaitu meniru, memanipulasi, pengalamian, artikulasi, naturalisasi.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaa pembelajaran metode *discovery learning* menggunakan *field work* disesuaikan dengan rencana pelaksanaa pembelajaran (RPP) yang telah dirancang dan disusun pada pembelajaran. Pembelajaran ini terdapat beberapa langkah yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Rancangan proses pembelajaran yang telah disusun secara terperinci mengenai aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Langkah-langkah pembelajaran ada 3 bagian yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup sebagai berikut:

Kegiatan pembukaan, guru mengawali dengan mengucapkan salam, lalu siswa mengawali pembelajaran dengan membaca do'a dengan dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang berhalangan hadir, kemudian guru mengawali dengan memberikan apersepsi (kegiatan sebelum memasuki kegiatan pembelajaran inti untuk menarik perhatian siswa agar fokus terhadap proses pembelajaran) mengenai materi yang akan di bahas, kemudian guru menyampaikan inti tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dengan penerapan metode *discovery learning* menggunakan *field work* materi persebaran flora di Indonesia, ada beberapa langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajarannya. Langkah-langkah tersebut yaitu sebagai berikut: 1) *Simulation* (pemberian rangsang). 2) *Problem statement* (pernyataan maupun identifikasi kasus). 3) *Data collection* (pengumpulan informasi atau data). 4) *Data processing* (pengolahan atau pengerjaan data). 5) *Verification* (pembuktian). 6) *Generalization* (kesimpulan) (Suyadi, 2020).

Kegiatan inti, dimulai dengan tahap *simulation* dimana guru memberikan gambaran tentang materi persebaran flora fauna di Indonesia, kemudian tahap *problem stimulation* disini guru membagi kelompok dan siswa diminta untuk mengamati tumbuhan yang ada disekitarnya. Tahap selanjutnya *data collection* yang mana siswa mengumpulkan data yang ada dilingkungan sekitar, kemudian tahap *data processing* tahap dimana data yang diperoleh akan diolah oleh siswa. Selanjutnya *verification* mengarahkan siswa untuk berdiskusi, dan guru mengarahkan siswa untuk menverifikasi hasil data yang telah didiskusikan dengan kelompok. Tahap *generalization* yang mana tahap terakhir dalam pelaksanaan metode *discovery learning* siswa diarahkan untuk dapat menyimpulkan poin-poin penting yang muncul saat kegiatan diskusi.

Kegiatan penutup, siswa diminta untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Siswa kemudian diberikan penjelasan mengenai apa yang belum dipahami oleh guru. Bersama siswa guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, guru kemudian memberikan tugas kepada peserta didik untuk pertemuan selanjutnya, kemudian siswa dan guru menutup pembelajaran dengan do'a. kegiatan ditutup dengan guru mengucapkan salam kemudian dijawab oleh semua siswa dikelas.

Proses pembelajaran dengan menggunakan suatu metode pembelajaran tidak akan tersingkirkan dari yang namanya faktor pendukung dan penghambat. Maka dalam penerapan metode *discovery learning* menggunakan *field work* pada mata pelajaran geografi di kelas XI MA At Thohiriyah Ngantru juga terdapat penghambat dan pendukung yang dihadapi guru. Faktor penghambat dan pendukung dapat dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut: (Sukmawati, 2016)

1. Faktor internal merupakan faktor yang datang dari siswa maupun guru baik dalam jasmani atau rohani yang mana dapat mempengaruhi proses maupun hasil belajar siswa.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti yang berasal dari lingkungan maupun instrumental (fasilitas serta media yang disediakan di sekolah).

Proses pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* menggunakan *field work* dapat terlaksana dengan baik jika adanya siswa, guru, sarana dan prasarana yang dapat kolaborasi secara optimal. faktor pendukung dalam proses pembelajaran ini adalah menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Serta guru yang profesional dapat menjadikan proses pembelajaran yang optimal, karena guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan. Sarana dan prasarana juga bisa menjadi faktor pendukung karena dapat menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang mendukung dengan menggunakan metode pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kinerja guru.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan maksimal, bila mengoptimalkan dengan baik yang berkaitan dengan guru maupun siswanya. Maka penghambat yang timbul berasal siswa yakni kurangnya disiplin siswa, serta kemampuan yang berbeda antara siswa yang satu menggunakan yang lain menjadikan peserta didik sulit aktif pada pembelajaran. Faktor penghambat lain juga terdapat pada materi yang sulit dimengerti menjadikan siswa malas, rame dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi tersebut. Keterbatasan waktu yang ada di sekolah juga menjadikan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran tersebut, karena metode tersebut yang memiliki beberapa langkah-langkah.

Penerapan metode *discovery learning* menggunakan *field work* dapat diketahui kemampuan psikomotorik siswa yang dilihat dari indikator menurut taksonomi bloom yaitu meniru, ketetapan, memanipulasi, naturalisasi, dan artikulasi.(Nafiati, 2021) Maka dalam penelitian ini diketahui bahwa siswa kelas XI sangat setuju mampu melakukan pekerjaan seperti contoh, dengan presentase 50% atau 10 siswa, siswa setuju mampu melakukan pekerjaan seperti contoh dengan presentase 35% atau 7 siswa, serta siswa ragu-ragu dalam melakukan pekerjaan seperti contoh dengan presentase 15% atau 3 siswa. Manipulasi adalah kemampuan melakukan suatu kegiatan yang sederhana dan belum pernah dilihat, namun dalam melaksanakannya berdasarkan suatu pedoman dan petunjuk saja (Nurwati, 2014). Memanipulasi pada kelas XI dapat diketahui 9 siswa atau 45% siswa sangat setuju melakukan sesuatu berdasarkan suatu pedoman dan petunjuk, dan dapat diketahui bahwa 11 siswa atau 55% siswa setuju melakukan sesuatu berdasarkan suatu pedoman dan petunjuk, dan tidak ada siswa yang ragu-ragu melakukan sesuatu dengan pedoman dan petunjuk persentasenya adalah 0%.

Pengalamian atau naturalisasi pada kelas XI MA At Thohiriyah terdapat hanya 7 siswa atau 35% siswa sangat setuju bahwa mereka berani mengutarakan pendapat, dan dapat diketahui bahwa terdapat 11 siswa atau 55% siswa setuju bahwa mereka berani mengutarakan pendapat, dan hanya 1 siswa atau 5% siswa ragu-ragu bahwa mereka berani mengutarakan pendapat sesuai dengan data yang telah mereka kumpulkan. Artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan kelompok dan tepat sehingga dapat menghasilkan suatu kerjaan yang utuh(Nurwati, 2014). Artikulasi pada kelas XI terdapat 8 siswa atau 40% siswa sangat setuju bahwa mereka mampu membuat apa yang ditugaskan oleh guru dengan pekerjaannya yang sesuai dan benar, dan ada 11 siswa atau 55% siswa yang setuju bahwa mereka mampu membuat apa yang ditugaskan, dan hanya 1 siswa atau 5% siswa yang ragu-ragu bahwa mereka mampu membuat apa yang ditugaskan oleh guru dan dikerjakan dengan benar.

Penelitian ini dapat diketahui bahwa respon siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* menggunakan *field work*. Maka dapat dikatakan bahwa setengah dari jumlah keseluruhan siswa, menyatakan bahwa siswa mampu menerapkan, siswa dapat memperluas pengetahuan, siswa mampu mengamati siswa dapat mengerjakan tugas, siswa mampu melakukan pekerjaan seperti contoh, dan siswa mampu mempresentasikan hasil pengamatannya dengan penerapan metode *discovery learning* menggunakan *field work*. Maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI MA At Thohiriyah dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik dengan penerapan metode *discovery learning* menggunakan *field work*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *discovery learning* menggunakan *field work* melalui tahap kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan beberapa langkah kegiatan belajar mengajar dengan *simulation*, *problem statement*, *data collaction*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*. Faktor pendukung metode *discovery learning* menggunakan *field work* yaitu sarana dan prasarana yang memadai yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, dan guru profesional menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan guru menguasai materi pembelajaran.

Faktor penghambat metode *discovery learning* menggunakan *field work* yaitu kurangnya disiplin peserta didik yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif, materi yang sulit dimengerti yang dapat menghambat proses pembelajaran, dan waktu yang terbatas ditetapkan sebagaimana terjadwal pada sekolahan MA At Thohiriyah Ngatru Tulungagung. Implikasi penerapan metode *discovery learning* menggunakan *field work* pada materi persebaran flora di Indonesia kelas XI MA At Thohiriyah Ngatru yaitu siswa dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa dengan indikator pencapaian yaitu meniru, memanipulasi, pengalamiahan (naturalisasi), dan artikulasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Andayani, S. W., & Hartanti. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi Siswa Tata Boga Di Smk. *Jurnal Keluarga*, 6(1), 40–46.
- Hellwig, B. (2006). Semantics: Field Work Methods. *Encyclopedia of Language & Linguistics*, 1996, 180–183. <https://doi.org/10.1016/B0-08-044854-2/04322-4>
- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan, dan Kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA*, 11, 402–413.
- Khusna, N. I. (2017). *Sumbangan remitensi dalam dunia pendidikan*. 02(02).
- Khusna, N. I., Nurhayati, D. A. W., Mkumbachi, R. L., & Mayasari, L. (2022). the Roles of Educators (Didactic, Reflective, Affective) To Enhance Motivation To Learn Social Science. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 96–108. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i2.1433>
- Khusna, N. I., Sumarmi, Bachri, S., Astina, I. K., Nurhayati, D. A. W., & Shresthai, R. P. (2022). New Technologies for Project-Based Empathy Learning in Merdeka Belajar (Freedom to Learn): The Use of inaRISK Application and Biopore Technology. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 16(22), 94–110. <https://doi.org/10.3991/ijim.v16i22.36153>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nia, L., & Loisa, R. (2019). Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga). *Prologia*, 3(2), 489.
- Nurwati, A. (2014). Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2), 385–400.
- Sugiyono. (2017). *STATISTIK UNTUK PENELITIAN*. Alfabeta.
- Sukmawati. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Trigonometri. *Jurnal Pedagogy*, 1(2), 143.

- Suyadi, W. dan. (2020). Pelaksanaan Model Discovery Learning Jerome Bruner pada Pembelajaran PAI di SMPN 3 Depok Sleman Yogyakarta. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 153–162. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.503>
- Tri Utami Ermawati, & Risma Dwi Arisona. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Dalam Bentuk Field Work Pada Materi Kegiatan Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Smp. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 31–48. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.41>